

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENGENAL HURUF DAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI SUMBERMULYO, KEC.SARANG, KAB. REMBANG

DOI: 10.26877/ijes.v4i1.17933

Lum Atud Durroh¹⁾, Aries Tika Damayani²⁾, Riris Setyo Sundari³⁾¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas PGRI Semarang**Abstrak**

Rumusan masalah dalam konteks penelitian ini adalah Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan mengenal huruf siswa kelas I SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang?. Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas I SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data menggunakan teknik model Miles & Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) sedangkan keabsahan data penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan menunjukan bahwa kegiatan menganl huruf dan membaca yang diterapkan pada kelas I SD N Sumbermulyo memiliki faktor yang berpengaruh dalam aktivitas literasi. Dalam kemampuan siswa untuk belajar membaca dan mengenal huruf dalam menjalankan aktivitas pembelajaran masih kurang untuk minat dalam membaca dan mengenal huruf. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca dan mengenal huruf masih rendah, pihak sekolah yang masih kurang dalam fasilitas pengenalan literasi sejak kelas redah harus diterapkan yang tepat dalam meningkatkan persepsi literasi membaca siswa di era sekarang ini.

Kata Kunci: *faktor , membaca , mengenal huruf***History Article**

Received 17 Januari 2024

Approved 17 Februari 2024

Published 1 Mei 2024

How to Cite

Durroh, Lum Atud. Damayani, Aries Tika. Sundari, Riris Setyo. 2024. ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MENGENAL HURUF DAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI SUMBERMULYO, KEC.SARANG, KAB. REMBANG. *Ijes*, 4(1), 38-47

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi timur no 24 semarang

E-mail: ¹ lumatutdurroh@gmail.co

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan akar dari usaha untuk mengembangkan polah pikir manusia, juga sebagai arah melihat suatu bangsa dan negara yang maju. Tolak ukur yang dilihat sekarang adalah bagaimana negara tersebut mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan yang baik. Membaca merupakan salah satu fungsi yang mendasar dari semua proses belajar semua didasari dengan membaca. Kemampuan membaca merupakan Jika diamati dalam proses pembelajaran sekarang yang menyesuaikan pada fase tatap muka (luring) dan ke masa tatap layar (daring) disebabkan masa peralihan, di mana penyampaian materi yang biasanya dapat di tinjau secara langsung dengan mengamati secara langsung sekarang terbatas.

Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tidak mengenal umur dan usia. Pada hal ini Pendidikan memiliki peranan pada setiap individu agar dapat mengontrol kecerdasan, pengendalian diri, serta melihat perkembangan agar tidak tertinggal. Pendidikan dalam konteks yang sesungguhnya, sebagaimana diyakini juga oleh Ki Hadjar Dewantara, adalah menyangkut upaya memahami dan menganyomi kebutuhan peserta didik sebagai subyek pendidikan. Dalam konteks itu, tugas pendidik adalah mengembangkan potensi-potensi peserta didik, menawarkan pengetahuan kepada peserta didik dalam suatu dialog. (Samho & yasunari, 2013: 53) Semuanya itu dimaksudkan untuk memantik dan mengungkapkan gagasan-gagasan peserta didik tentang suatu topik tertentu sehingga yang terjadi adalah pengetahuan tidak ditanamkan secara paksa tetapi ditemukan, diolah dan dipilih oleh murid.

Pelajaran bahasa di sekolah dasar yang paling mendasar adalah membaca, membaca itu merupakan proses bahasa. Anak yang sedang belajar membaca harus paham akan hubungan antara membaca dan bahasanya, pengajaran membaca harus membuat anak paham bahwa membaca harus menghasilkan pengertian (Laily, 2014: 53). Kesalahan membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca siswa. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Rahim, 2008: 5) Kesalahan membaca permulaan apabila tidak segera diatasi tentunya akan berdampak pada kemampuan membaca siswa. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (Pratiwi & Ariawan, 2017: 3) Kesulitan membaca merupakan suatu keadaan individu yang memiliki kemampuan membaca rendah berdasarkan rerata kemampuan membaca yang telah ditetapkan.

Keberhasilan belajar pada siswa dapat dilihat dari bagaimana hasil siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring di sini bermaksud untuk memutus tali penyebaran yang naik pada 2021, pemerintah dituntut untuk mengelola cara agar Pendidikan tidak terhenti pada masa tersebut. Dengan adanya pembelajaran daring atau sekolah *online* peserta didik tidak akan tertinggal pembelajaran sebagaimana sudah direncanakan dengan dikurikulum darurat atau sementara yang diterapkan oleh menteri Pendidikan. Meskipun pemerintah sudah menyiapkan masa *New normal* yang memiliki tujuan sebagai penunjang masa pra-covid dalam penyesuaian. Dampak yang sangat terlihat

saat covid bukan dari sistem Pendidikan bahkan dalam perekonomian pun ikut melemah sehingga pendidikan juga ikut lemah oleh karena itu orang tua yang dulu memiliki pendapatan banyak yang terhenti dan menyebabkan berbagai problem di anak atau dari pembayaran serta biaya dalam menunjang kelas daring. Perkembangan dunia Pendidikan yang semakin pesat kondisi tersebut, di zaman sekarang guru dihadapkan dengan mengembangkan pembelajaran yang semakin menarik dan inovatif agar peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Guru yang dapat menjadikan suasana yang menarik minat belajar peserta didik dan dapat memodifikasi metode-metode yang sudah mengikuti kemajuan zaman di dunia *milenial*, dalam hal ini para Guru diharapkan dapat membuka diri terhadap apa yang sekian berkembang di era yang sekarang. Kesulitan belajar merupakan persoalan umum dan lumrah yang terjadi pada siswa dalam akademisnya. Namun, kesulitan belajar pada siswa tidak boleh dipandang sebelah mata. (Masykuri, 2017: 4) Masalah tersebut hendaknya segera mungkin dilakukan tindakan atau penanganan khusus, agar siswa mampu menyelesaikan studinya di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Zumrotul Ulyah Guru kelas I SDN Sumbermulyo Kecamatan Sarang, Rembang dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa mengenal huruf dan masih tahap belajar membaca, khususnya peserta didik yang masih kurang perhatian dari orang tua. Menurut beliau, kesulitan belajar dialami kurangnya perhatian orang tua terhadap pola belajar dan pengawasan pembelajaran, masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan anaknya dalam penggunaan gawai (*handphone*). Menurut beliau, kesulitan dalam membedakan huruf alfabet A-Z susahnya peserta didik dalam memahami tugas yang diberikan serta cara penulisan yang sering bahkan sering salah.

Dari penjelasan di atas maka literasi budaya membaca sangat berpengaruh dalam keterlibatan pembelajaran di semua mata pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Karena dengan mereka dapat membaca mereka akan memahami apa yang disampaikan dan apa yang harus dikerjakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada yakni rendahnya kemampuan mengenal huruf dan minat baca yang berada di SDN Sumbermulyo pada kelas 1. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca, ini dilakukan agar guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga tidak membuat bosan siswa, kemudian siswa diharapkan akan lebih memaksimalkan waktunya untuk membaca dan belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat melihat faktor yang mempengaruhi pola pikir siswa yang sedikit tertinggal terhadap literasi akan lebih menarik siswa. Memperkenalkan pentingnya literasi terhadap pencapaian pembelajaran sejak dini di kelas rendah.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah observasi, lembar pengisian angket dan dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran. Sedangkan instrumen pada penelitian ini yaitu pedoman

observasi, lembar pengisian angket peserta didik dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data. Lofland (Moleong, 2013: 157) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi secara langsung, angket yang diisi oleh peserta didik dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. Jumlah partisipan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas 1B.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 337-345), yakni dimulai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa gambar proses pembelajaran kelas 1B.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui penelitian kualitatif yang berarti informasi yang didapatkan dengan data yang pasti. Data yang pasti merupakan data yang sebenarnya bukan hanya data yang dapat dilihat ataupun diucapkan tetapi data yang didalamnya mengandung makna. Data yang pasti berisi fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan saat melakukan penelitian kemudian dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Untuk menunjukkan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi Teknik, penulis menggunakan bermacam-macam cara pada sumber yang sama yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor masalah yang ada yakni rendahnya kemampuan mengenal huruf dan minat baca yang berada di SDN Sumbermulyo pada kelas 1. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca, ini dilakukan agar guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga tidak membuat bosan siswa, kemudian siswa diharapkan akan lebih memaksimalkan waktunya untuk membaca dan belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat melihat faktor yang mempengaruhi pola pikir siswa yang sedikit tertinggal terhadap literasi akan lebih menarik siswa. Memperkenalkan pentingnya literasi terhadap pencapaian pembelajaran sejak dini di kelas rendah. Jadi peneliti dapat menganalisis dan mengetahui faktor lebih dalam mengenali masalah membaca dan mengenal huruf pada siswa kelas I di SD N Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang, maka peneliti perlu medeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan spesifik, transparan, dan mendalam menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan mengenal huruf dan membaca siswa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas I, teknik lain dalam pengambilan dan pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mengenal huruf dan membaca yaitu melalui wawancara dengan siswa. Sesuai pendapat Kesulitan belajar merupakan persoalan umum dan lumrah yang terjadi pada siswa dalam akademisnya. Namun, masalah kesulitan belajar pada siswa tidak boleh dipandang remeh. Masalah tersebut hendaknya

segera mungkin dilakukan tindakan atau penanganan khusus, agar siswa mampu menyelesaikan studinya di sekolah (Masykuri, 2017: 30).

Sesuai dengan teori piaget bahwa tingkatan yang ada disesuaikan dalam memfasilitasi pemahaman dengan menjelaskan bagaimana anak mengembangkan pengetahuannya itu sendiri. Pada faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca siswa, belajar dari mengenal huruf, dan membaca merupakan fondasi siswa dalam melakukan pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan Novita Dian Dwi Lestari (2021: 12) yang berjudul "Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar permulaan pada siswa Sekolah Dasar siswa Kelas I di SDN Sawohan 1 Buduran Sidoarjo". Hubungan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yakni "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf dan Membaca pada Siswa Kelas I SD N Sumbermulyo, rebang yaitu: sebagai perbandingan untuk menemukan inspirasi permasalahan yang sama sebagai kajian terdahulu untuk membantu peneliti dalam menunjukan orisinalitas dan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak siswa mengalami kesulitan mengenal huruf dan membaca adalah faktor: 1) siswa sulit membaca abjad dengan lafal yang tepat, siswa sulit menunjukkan dan menyebutkan huruf vokal, siswa sulit menunjukkan dan menyebutkan huruf konsonan, siswa sulit menyebutkan beberapa bunyi gabungan huruf vokal dan konsonan, siswa sulit mengeja suku kata yang diinstruksikan, 2) faktor-faktor yang menghambat Siswa dalam Kesulitan Membaca Permulaan pada siswa Kelas I SDN Sawohan 1 Buduran Sidoarjo adalah faktor intelektual, faktor fisiologis, faktor lingkungan termasuk orang tua, dan faktor psikologis. Selain temuan tersebut terdapat juga temuan yang sesuai dengan pendapat Pratiwi & Ariawan, (2017: 1) "Analisis kesulitan siswa dalam membaca pemula di kelas 1 sekolah dasar" kesulitan setiap siswa dalam menangkap kesiapan membaca dan mengenal huruf merupakan salah satu kesiapan dalam membaca Hasil penelitian faktor yang dominan sampai yang sangat dominan rendahnya kemampuan membaca peserta didik, bahwa peserta didik pada saat membaca tidak memperhatikan

Pada saat pembelajaran di kelas rendah pembelajaran lebih fokus pada teknis membaca dan mengenal huruf agar siswa dapat dilatih mengenal huruf agar dapat membaca dengan lancar yang diwujudkan dalam pembelajaran. Kemampuan mengenal huruf dan membaca tersebut merupakan tahapan dalam proses pembelajaran di kelas rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2008: 16) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor fisiologi, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

Secara umum siswa SDN Sumbermulyo memiliki kemampuan mengenal huruf dan membaca yang masih kurang baik. Kemampuan mengenal huruf dan membaca tersebut merupakan tahap awal proses belajar pada kelas rendah. Oleh karena itu, siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik mengenal huruf dan membaca, mengulang kembali apa yang diajarkan, dan menerapkan dalam pembelajaran sebagai hasil apa yang mereka peroleh. Dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan, dari 20 siswa kelas IA terdapat 11 siswa yang mengalami kesulitan mengenal huruf dan membaca dan 9 siswa yang sudah mengenal huruf dan membaca secara lancar dan baik. Rata-rata siswa yang kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca tidak mendapatkan bimbingan belajar di

rumahnya. Padahal siswa tidak cukup hanya belajar disekolah namun, juga harus mengulang kembali apa yang dipelajari di sekolah diulas dirumah dengan dipantau oleh orang tua ataupun keluarga.

Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kemampuan membaca dan mengenal huruf di kelas rendah adalah bimbingan seta arahan dari orang tua siswa di rumah. Ketika siswa tinggal dilingkungan keluarga yang kurang mampu dan orang tua yang putus sekolah akan berpengaruh pada masa perkembangan bahasanya. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan Jhon W (2015: 69) yang mengatakan bahwa saat anak berusia tiga tahun, anak yang tinggal dalam keluarga kurang mampu menunjukkan kekurangan kosakata jika dibandingkan dengan anak dari kalangan menengah ke atas, dan difisit ini terus tampak saat mereka masuk sekolah pada usia enam tahun.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Mengenal huruf dan Membaca

Berdasarkan temuan, gangguan pendengaran dan gangguan pengelihatian tidak mempengaruhi siswa dalam kemampuan mengenal huruf dan membaca. Akan tetapi gangguan alat ucap mempengaruhi mengenal hruf dan membaca siswa. Contoh gangguan pada alat ucap, siswa yang memiliki kemampuan membaca kurang lancar tidak bisa berbicara dengan jelas atau cadel dalam mengucapkan huruf "R". Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi membaca dan mengenal huruf siswa. Hal ini sesuai pada pendapat Putra (2017: 133), mengemukakan bahwa "kesiapan membaca individu melibatkan dirinya dan pengalaman belajar di sekolah, dan faktor dari kesiapan membaca yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan, 70 dan kesiapan IQ". Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afron & ichyatul, (2013: 122) Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, (masyarakat). Maka kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa. Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, (masyarakat). Maka kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa. Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, (masyarakat). Maka kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa. Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, (masyarakat). Maka kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa. Kesimpulan penelitian diatas menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi peserta didik yang menghambat mengenal huruf dan membaca yaitu faktor intelektual, faktor lingkungan, kurangnya motivasi dari pihak keluarga, serta kurangnya minat baca yang masih rendah.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti objek yang diamati yaitu siswa kelas I yaitu: (1) Siswa yang memiliki kemampuan mengenal huruf dan membaca, (2) Siswa dibiasakan membaca bersama dengan didampingi orangtuanya, (3) Siswa tersebut juga memiliki minat baca dan belajar yang tinggi, pemberian fasilitas orang tua untuk mengikuti bimbingan belajar atau les saat dirumah. Hal tersebut merupakan faktor pendukung dalam kemampuan siswa mengenal huruf dan membaca. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2013: 173), mengemukakan bahwa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Temuan ini sesuai dengan Pratiwi & Ariawan,(2017: 1) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis kesulitan siswa dalam membaca pemula di kelas 1 sekolah dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi membaca dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu bagaimana peran orang tua dalam membimbing anaknya dalam membaca sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membacapada anak.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan membaca dan mengenal huruf siswa kelas I SD Negeri Sumbermulyo, Kota Rembang sudah memiliki kemampuan mengenal huruf yang baik dan untuk membaca masih dalam tahap pemulaan yang harus diperbaiki. Sesuai dengan pendapat Dalman (2017: 86) mengatakan bahwa membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD) yaitu kelas satu sampai dengan kelas tiga. Secara umum siswa mampu mengenal huruf A-Z, suku kata, kata, dan kalimat. Namun untuk siswa yang kemampuan membaca kurang lancar yaitu siswa yang kurang mampu membaca huruf A-Z, suku kata, kata, dan kalimat disertai dengan mengeja. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor. Sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa, siswa yang meiliki kemampuan membaca kurang lancar yaitu:

- 1) Siswa yang mengalami gangguan pada alat indra ucap seperti tidak bisa mengucapkan dengan jelas dan tidak bosa membaca huruf “r”.
- 2) Orang tua yang tidak pernah membimbing anaknya untuk belajar membaca bersama.
- 3) Tidak memiliki minat baca.
- 4) Tidak meiliki koleksi buku bacaan
- 5) Rendahnya penegenalan literasi sejak dini dilingkungan sekolah.

Sedangkan untuk siswa yang memiliki kemampuan mengenal huruf dan membaca yang lancar dan baik yaitu sesuai dari hasil observasi serta wawancara dengan siswa, bahwa yang meiliki kemampuan membaca lancar adalah:

- 1) Siswa yang mengikuti les
- 2) Tidak mengalami gangguan pengelihatan, pendengaran, dan maupun alat ucap
- 3) Orang tua yang senang menanyakan kegiatan siswa selama sekolah , (4) Orang tua yang membimbing anaknya untuk membaca dan memberikan fasilitas buku bacaan
- 4) Siswa yang sudah memulai untuk belajar mengenal huruf dan membaca sebelum memasuki jenjang sekolah dasar.

Hal ini di dukung dengan hasil wawancara dengan guru kelas I, bahawa beliau selalu memberikan kesempatan siswa untuk mengenal huruf dan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, guru juga mengadakan bimbingan les privat secara gratis

untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2008: 16) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu faktor fisiologi, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan, secara umum siswa kelas I SD Negeri Sumbermulyo, Kab. Rembang memiliki kemampuan mengenal huruf yang cukup baik namun untuk kemampuan membaca masih kurang baik. Seperti halnya mampu mengenal huruf dengan baik dapat mempengaruhi siswa dalam kelancaran membaca kata, suku kata, dan kalimat. Wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan mengenal huruf dan membaca dengan baik adalah (1) Siswa yang mengikuti les, tidak mengalami gangguan penglihatan, pendengaran, maupun alat ucap, (2) Orang tua siswa senang menanyakan kegiatan siswa selama di sekolah serta membimbing anaknya untuk belajar mengenal huruf dan membaca bersama, (3) Siswa di fasilitasi oleh orang tua dengan koleksi buku bacaan, (4) Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi, (5) Siswa yang sudah belajar mengenal huruf dan membaca sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. Didukung dengan hasil wawancara dengan guru kelas I, bahwa beliau selalu memberikan kesempatan siswa membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan bimbingan les gratis bagi siswa yang kesulitan mengenal huruf dan membaca.

SIMPULAN

Kesimpulan mengenai "Analisis faktor yang mempengaruhi membaca dan menulis kelas I SDN Sumbermulyo" berdasarkan fokus penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi membaca dan mengenal huruf siswa kelas I, diantaranya dari faktor internal (1) minat siswa terhadap membaca dan mengenal huruf masih rendah dikarenakan pengenalan literasi yang kurang dari guru dan sekolah; (2) siswa masih bersikap seperti beradaptasi dikarenakan masih awal proses pembelajaran baru; (3) siswa masih banyak yang belum dapat mengontrol emosi seperti jika kesulitan mereka malas mengerjakan soal atau mendengarkan penjelasan guru. Untuk faktor eksternal (1) lingkungan sekolah yang masih belum memfasilitasi pembelajaran literasi ataupun pengenalan literasi; (2) motivasi belajar dari orang tua masih rendah untuk sekedar mempertanyakan anak secara emosional; (3) metode mengajar guru yang kurang bervariasi.

Saran untuk guru dan pihak sekolah berdasarkan dari penelitian ini yaitu (a) guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar; (b) alat/media belajar diperbanyak dan dikembangkan; (c) pihak sekolah harus lebih menambahkan fasilitas yang memadai dalam memperkenalkan literasi sejak dini; (c) perpustakaan yang sudah tidak diurus agar dipergunakan kembali dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35.

<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

Arikunto, S. (2013). Pengertian Data Primer. *Objek Dan Metode Penelitian*, 53(9), 1689–1699.

Dalman. 2017. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkada

Daryanto. 2013. Belajar Mengajar. Yrama Widya

Farida Rahim. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 2.

J.S Badudu. (2007). Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, hlm 20.

Lena, A. H. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 No 5 halm 3296-3307.

Lestary. (2004). Gemar Berbahasa Indonesia. Bandung: Alfabeta, hlm. 12. M. Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshu. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, hlm 322.

Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>

Mulyadi, S. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. 196.

Masykuri. (2017). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I MI Pesantren Pembangunan Cibeunying Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2017/2018. 120.

Novita Dian DwiLestari, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, & Suharmono Kasiyun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611–2616. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>

Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 3(1), 1–7.

Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 69–76. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>

Rafifah Yumna Salsabila, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar UNIPMA*, Vol.2.

Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah

- Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979>
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.24036/104545>
- Riyanto, A. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 44–59.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Samho, B., & yasunari, O. (2013). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan-Tantangan Implementasinya Di Indonesia Dewasa ini. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. (n.d.). Psikologi Pendidikan Diagnostik Kesulitan Belajar. *Psikologi Pendidikan Diagnostik Kesulitan Belajar*, 2, 116. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/sugiyanto-mpd/26-bab-6.pdf&ved=2ahUKEwj459XA7_73AhUxH7cAHfn_BkYQFnoECA4QAQ&usg=AOvVaw3X06B7Io0nNJiUfytOU_hM
- Surfin Yawu, Efendi, S. B. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadaluho Online*, Vol. 5 No.(2), h. 28-51.
- Tarigan. (2013). Keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Yulida Izatusholihah, Elan, dan H. Y. M. (2021). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 86–95. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.7376>